

ABSTRAK

Musik kata-kata dalam album *Pada Sebuah Ranjang* karya Sujiwo Tejo yang dijadikan sebagai objek penelitian merupakan album kedua setelah debut album *Pada Suatu Ketika* yang dirilis pada tahun 1999 oleh PT. Eksotika Karmawibhanga Indonesia. Album “*Pada Sebuah Ranjang*” yang kemudian penulis singkat dengan *PSR* ini menarik untuk diteliti sebab menawarkan inovasi-inovasi dalam dunia perpuisian Indonesia. Paduan antara kata-kata yang diucapkan secara bebas dengan gabungan alat musik yang dimainkan memberikan warna tersendiri.

Dalam penelitian ini digunakan teori struktural dan semiotik dengan menekankan pendekatan intertekstualitas seperti yang ditawarkan Michael Riffaterre. Dengan menggunakan teori tersebut diharapkan dapat ditemukan makna dari *musik kata-kata* yang terdapat dalam album *PSR*. Analisis struktur meliputi unsur bunyi, bahasa puisi, gaya sajak, dan bentuk visual seperti yang dikemukakan oleh Rachmat Djoko Pradopo (1978:3). Analisis ini berfungsi sebagai pondasi awal untuk memudahkan dalam memaknai *musik kata-kata* karya Sujiwo Tejo tersebut. Teori semiotik Riffaterre digunakan oleh penulis untuk membongkar makna yang ada dalam album *PSR*. Intertekstualitas yaitu merelasikan teks dengan teks lain sehingga memudahkan penulis dalam memaknai larik-larik dalam *musik kata-kata* tersebut.

Sujiwo Tejo mengangkat tema realitas sosial, cinta, dan nilai-nilai moral dalam wayang sebagai wacana yang dapat menjadi acuan dalam melihat fenomena yang terjadi dalam masyarakat sekarang ini. Kesan hitam-putih dalam dunia wayang digambarkan sama halnya dengan kenyataan sosial politik yang ada pada masyarakat kita sekarang ini. Segmen-segmen cinta dengan mengangkat kisah cinta sejati, kegagalan-kegagalan dan frustrasi disajikan secara *guyonan* sehingga dapat menjadi hiburan masyarakat dan tidak bersifat menggurui.

Musik kata-kata dalam album *PSR* dapat disejajarkan dengan teks-teks lain yang berupa puisi, sajak, maupun prosa dan mitos-mitos dalam wayang sebagai referensi. Penjajaran referensi tersebut membantu penulis dalam menguraikan maksud penyair dan makna dari teks tersebut. Tema yang terdapat dalam album *PSR* merupakan kegelisahan penyair dan keprihatinannya terhadap fenomena sosial maupun politik. Selain itu eksistensi manusia juga dimanifestasikan dalam *musik kata-kata* yang menggambarkan keterasingan dan kegagalan-kegagalan. Pengungkapan tema-tema tersebut digambarkan dengan *guyonan* dan penyair seolah-olah menisbikan ukuran-ukuran permasalahan yang dihadapi manusia.

